

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Penelitian tentang hubungan disiplin kerja dengan kinerja pegawai menggunakan strategi penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (sugiyono 2013:11), dengan tipe penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya (sugiyono 2013:2).

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Defenisi variabel Disiplin kerja (Y)

Disiplin kerja yaitu: ketaatan pegawai pada kantor Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara terhadap berbagai aturan yang telah ditetapkan berupa selalu datang dan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan yang diberikan dengan baik dan mematuhi semua peraturan organisasi dan norma-norma yang berlaku .

Indikator/ aspek yang diukur:

Dalam penelitian ini penulis menemukan Indikator/aspek disiplin kerja yang meliputi:

- Selalu datang dan pulang tepat waktu, aspek yang diukur meliputi : ketaatan pada jam kerja kantor, kehadiran pegawai pada jam kerja yang ditentukan.

- Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, aspek yang diukur meliputi: taat pada peraturan dan tata tertib, dapat mencapai target kerja yang sesuai dengan ketentuan organisasi.
- Mematuhi semua peraturan organisasi dan norma-norma yang berlaku, aspek yang diukur meliputi: sikap taat terhadap cara kerja yang telah ditentukan oleh organisasi, pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan sesuai standar organisasi.

Klasifikasi pengukuran

Klasifikasi pengukuran digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator indikator yang diteliti, baik dalam bentuk persentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan. Adapun klasifikasi pengukurannya sebagai berikut:

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 2
Tidak pernah	: 1

3.2.2 Defenisi Variabel (X) Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai yaitu: Hasil kerja yang dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang dicapai oleh pegawai pada kantor kecamatan Biboki Utara Kabupten Timor Tengah Utara untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Indikator/aspek kinerja pegawai meliputi:

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan indikator /aspek yang Kinerja pegawai meliputi:

- Kuantitas aspek yang diukur meliputi: jumlah hasil kerja, kecepatan dalam mengerjakan tugas, penyelesaian pekerjaan secara efektif dan efisien.
- Kualitas aspek yang diukur meliputi: hasil kerja yang dicapai oleh pegawai, ketelitian dan kebersihan pegawai dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Pelaksanaan tugas aspek yang diukur meliputi: pengetahuan dalam memahami pekerjaan, ketelitian dan keberhasilan pegawai dalam melakukan pekerjaan.
- Tanggung jawab, aspek yang diukur meliputi: kepribadian pegawai dalam melakukan pekerjaan, kepemimpinan serta integritas yang tinggi dari pegawai dalam melakukan pekerjaan.

Klasifikasi pengukuran

Klasifikasi pengukuran digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator indikator yang diteliti, baik dalam bentuk persentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan. Adapun klasifikasi pengukurannya sebagai berikut:

Selalu	: 5
Sering	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang	: 2
Tidak pernah	: 1

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono 2018:80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai kantor kecamatan Biboki Utara kabupaten Timor Tengah Utara yang berjumlah 30 orang.

3.6 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Pengumpulan sampel dilakukan berdasarkan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 61-63).

3.7 Responden

Dengan demikian yang menjadi responden dalam penelitian pada kantor kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara adalah:

1. Kepala Camat	: 1 orang
2. Sekertaris	: 1 orang
3. Kasubag	: 2 orang
4. Staf/pegawai	: 26 orang
Jumlah	: 30 orang

3.8 Jenis, Sumber dan Teknik pengumpulan Data

1. Data Primer

Jenis data primer yang bersumber dari data yang diperoleh secara langsung dari jawaban para responden atau pegawai kantor Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara yang diberikan terkait biodata responden, disiplin kerja dan kinerja, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan akan diisi oleh responden. Kuisisioner tersebut disebarkan kepada responden untuk diisi dan pengembalian kuisisioner dilakukan melalui kesepakatan waktu.
- b. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada kegiatan pegawai di kantor Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.

2. Data sekunder

Jenis data sekunder yang bersumber dari kantor Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara seperti dokumen, laporan, data dari kantor, informasi lain yang diberikan dan literatur yang berkaitan dengan penelitian dengan teknik pengumpulan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang ada pada kantor.

3.9 Teknik pengolahan data

Peneliti perlu untuk mengolah data yang sudah terkumpul. Arikunto (2010:278) sering mengatakan didalam buku-buku dengan pengolahan data . adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa data yang terkumpul, apakah sudah sesuai dengan masalah atau apakah data memenuhi syarat. Tujuannya untuk mengetahui kesalahan yang terdapat dalam sampel sehingga hasilnya dapat diyakini bahwa data tersebut benar-benar akurat, konsisten dengan informasi yang lain serta lengkap.

2. *Coding*

Coding berarti memberikan kode tertentu pada kategori dari setiap komponen. Data yang terkumpul pada umumnya masih belum terorganisasi dengan baik sehingga sulit untuk mengidentifikasinya. Oleh karena itu, data perlu diberi suatu kode tertentu sehingga mempermudah dalam penyusunan.

3. *Tabulating*

Pada tahap ini dilakukan pengelompokan data yang telah diberi kode yang sesuai dengan sejenisnya. Hal tersebut dilakukan agar mudah dibaca, ditafsirkan dan digunakan data serta mempermudah penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini karena data sudah dikelompokkan serta sudah terpolarisasi.

3.10 Teknik analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013:6). Untuk keperluan interpretasi maka ditetapkan kriteria penilaiannya sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : Jumlah responden x nilai tertinggi
2. Skor terendah : Jumlah responden x nilai terendah
3. Interval : $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}}$
4. Klasifikasi penilaian :
 - Sangat Baik : Sangat Tinggi
 - Baik : Tinggi
 - Cukup Baik : Sedang
 - Tidak Baik : Rendah
 - Sangat Tidak Baik : Sangat Rendah

3.10.2 Analisis Korelasi

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampel sejauhmana kuisioner yang diajukan dapat menjangkau data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono(2013:109) uji validitas suatu instrumen menggambarkan tingkat kemampuan

alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat. Hasil uji validitas tiap butir dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *person product moment*, dengan rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy}	: koefisien korelasi variabel bebas
n	: jumlah responden
x	: total skor variabel bebas
y	: total skor variabel terikat
xy	: total perkalian antara skor x dan y

Apabila skor item mempunyai koefisien korelasi (r) antar skor butir dengan skor total minimal sebesar $\geq 0,30$ maka item dalam kuisioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai item pengukur (sugiyono 2010:142-143)

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrument adalah suatu alat ukur untuk menyimak sejauh mana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (sugiyono, 200:110). Dengan demikian instrumen yang reliabel menegaskan alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, jika jawaban

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan koefisien korelasi dari keseluruhan item (R_i) dengan rumus, (sugiyono, 2003) rumusnya:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = koefisien korelasi produk moment belah satu dan belah dua.

Hasil koefisien reliabilitas dalam penelitian digunakan dengan teknik *alpha cronbach*, dimana menurut arikunto(2002:85), suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau (0,6).

3.10.3 Uji Linearitas Hubungan

1. Analisis koefisien korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r . Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* yaitu: alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan

x = variabel x

y = variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah variabel x

$\sum y$ = jumlah variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dikali variabel y

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai dengan 1, bila disertai dengan arahnya nilai antara nilainya antara -1 sampai dengan +1, jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan, $r = -1$ artinya hubungan linear negatif sempurna dan jika $r = +1$ artinya hubungan linear positif sempurna.

2. Interpretasi uji korelasi

Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai digunakan kriteria pedoman interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.1

Interpretasi Korelasi

Interprestasi	Interval
Sangat Rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 – 0,599
Kuat	0,60 – 0, 799
Sangat kuat	0,80 – 1,000

Sumber: Sugiyono(2018 : 184)

3.10.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji t digunakan untuk signifikan hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah variabel X (disiplin kerja) benar-benar berhubungan dengan variabel Y (kinerja pegawai) (Ghozali, 2005:110). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan

t = pengujian koefisien korelasi

r = korelasi

n = jumlah sampel

selanjutnya nilai thitung dikonsultasikan dengan t tabel pada $n = 31$ pada tingkat signifikan 95%. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut : jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika nilai t hitung $< t$ tabel , maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.